BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi metode pendekatan systematic review

Systematic review merupakan metode dalam melaksanakan review artikel dengan standar, kriteria, terstruktur dan direncanakan sebelum pelaksanaan sistesis artikel. Systematic review dapat digunakan sebagai studi awal dalam meningkatkan kedalaman penyiapan proposal dan pelaksanaan riset dan sebagai *state of the art* yang lebih komprehensif, atau sebagai studi tersendiri yang outputnya berupa kajian dan artikel. Systematic review dapat menjadi salah satu alternative metode penulisan artikel berdasarkan telaah artikel yang telah ada sebelumnya, dan systematic review tidak hanya sekedar mencari sumber literatur tetapi merupakan kajian yang terstruktur dan dengan perencanaan yang sempurna (Hariyati, 2010).

Hasil systematic review yang mampu mensintesis dari banyak hasil riset sebelumnya dapat digunakan untuk kajian kebijakan untuk melengkapi hasil, meningkatkan hasil atau untuk memperoleh hasil dan rekomendasi terhadap hasil yang belum diperoleh/belum dilaksanakan. Hasil systemetic review juga dapat digunakan untuk saran tindak lanjut agenda riset dan menyumbang rekomendasi pelaksanaan kebijakan (SS, YR, HR), (Hariyati, 2010).

Penyusuan literature ini dengan mengumpulkan artikel serupa menggunakan kata kuci nyeri persalinan, *pain labor, deep back massage, acupressure, heat and cold compression, efflurage, counterpressure*, skala nyeri numeric NRS, Mc Gill, dan VAS. Artikel diperoleh melalui jurnal internasional dan nasional yang telah terakreditasi dan keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan. *Scimago Journal and Country Rank* merupakan salah satu untuk mengetahui kualitas jurnal internasional yang terindex Scopus sehingga jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipastikan kualitasnya. *H-indeks* ialah jumlah karya ilmiah dan jumlah sitasi yang diterima dari publikasi sehingga menetukan keunggulan penelitian seseorang, *Impact*

Faktor (IF) untuk menetukan apakah jurnal memiliki reputasi yang baik dengan mengetahui nilai rata-rata kutipan tahunan, ISSN dilakukan dengan pengecekan doi melewati Sci-Hub untuk memastikan bahwa jurnal bukanlah predator. Hal tersebut merupakan penentu dari kualitas penelitian seseorang sehingga yang digunakan termasuk kategori baru atau *update.*

Science and Technology Index (SINTA) merupakan portal yang didirikan Kemenristekdikti yang berisikan informasi seperti untuk mengukur kinerja peneliti, institusi, jurnal Indonesia dan sebagai tolak ukur dalam mengidentifikasi kualitas riset yang dilakukan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam menilai kualitas jurnal yaitu *citation, networking, research output* serta *score* yang terdapat dalam SINTA.

B. Informasi jumlah dan jenis artikel

Pada studi literature digunakan 5 artikel yang merupakan jurnal internasional sebanyak 2 artikel dan jurnal nasional sebanyak 3 artikel. Artikel yang digunakan merupakan artikel asli dengan hasil penelitian eksperimental kuantitatif.

Tabel 3.1 Data jurnal internasional dan nasional terakreditasi

Artikel	Nama Jurnal	Tahun	H-Index	Impact Factor	Quartil	SJR	ISSN	Sinta Score	Sitasi
1	Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi	2018	8	-	-	-	2621-4660	S4	389
2	Jurnal Kesehatan	2018	13	-	-	-	2548-5695	S3	970

3	Shiraz E Medical Journal	2018	8	0,74	Q3	0.18	1735-1391	-	-
4	Journal of Nursing and Health Science	2018	-	4.59	-	-	-	-	-
5	Gaster: Jurnal Kesehatan	2019	11	-	-	-	2549-7006	S3	389

C. Isi Artikel

1. Artikel Pertama
   a. Judul Artikel

      Pengaruh Metode *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2018

   b. Nama Jurnal

      Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi

   c. Penerbit : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
   d. Vol. & Hal. : 18 & 228-236
   e. Tahun Terbit : 2018
   f. Penulis Artikel : Tetin Nafiah, Meti Megawati, Uly Artha
   g. Isi artikel
      1) Tujuan Penelitian

         Untuk mengetahui pengaruh metode *Deep Back Massage* terhadap intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya

      2) Metode Penelitian
         a) Desain Penelitian

Desain penelitian dengan menggunakan quasi eksperimen *one group pre test dan post test design*. Untuk mempelajari pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri persalinan dengan melakukan analisa intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebelum dan setelah dilakukannya *deep back massage*. Teknik *Deep Back Massage* dilakukan dengan penekan pada *sacrum* 2,3 dan 4 saat his dengan durasi 20 menit, telapak tangan pada pangkal lengan menekan bagian bawah berkisar 6-8 kali 3 kali siklus selama fase aktif kala I pada pembukaan servik 4-7 cm. *Pretest* dilaksanakan melihat intensitas nyeri ibu bersalin dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* dengan cara ibu menunjuk skala nyeri sesuai dengan kontraksi saat ibu alami, pengukuran dilakukan saat ibu kontraksi pembukaan 4-7 cm belum mendapatkan perlakuan pengendalian nyeri. *Posttest* dilakukan untuk melihat tingkat nyeri sesudah dilakukannya perlakuan, setalah ibu diberikan perlakuan sebanyak 3 kali siklus maka akan dilaksakan pengukuran nyeri selama 5 menit.

b) Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ibu bersalin pada kala I fase aktif sebanyak 35 orang dari 54 orang sebelum dilakukan pemilahan.

c) Instrumen Penelitian

Pada instrument penelitian menggunakan lembar observasi dan untuk mengukur skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*

d) Metode analisis

Peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariate. Analisis univariat deskriptif sederhana dengan distribusi frekuensi dan ukuran memusat (mean, median, modus) dan uji bivariate menggunakan uji Wilcoxon dengan *ρ value* <0,05.

h. Hasil Penelitian

Table 3.2 Hasil Penelitian Artikel 1

No.	Skor Nyeri	Rerata	Selisih	CI	Z	Nilai ρ
1	Pretest	7,97		7,72-8,23		
			2,37		-5,295	0,001
2	Postest	5,6		5,36-5,84		

Pada table tersebut menunjukan adanya perbedaan nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukannya teknik *deep back massage* dengan rerata nilai 7,97 sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi didapatkan rerata nilai 5. Kemudian adanya angka selisih yang berarti yaitu 2,37 kali yang dapat mengurangi nyeri pada ibu bersalin. Uji statistic yang digunakan ialah uji *Wilcoxon* ditemukan nilai z = -5,295 dengan kesignifikansi (ρ=0,001) yang menandakan adanya perbedaan nyeri persalinan sebelum dan setelah dilakukannya intervensi, sehingga menunjukan terdapatnya pengaruh teknik *deep back massage* dalam mengetahui nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida.

i. Kesimpulan dan Saran

Pengujian pada penelitian ditemukan yaitu teknik *deep back massage* memiliki pengaruh dalam nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin dengan nyeri berat terkontrol rerata nilai 7,97 sebelum dilakukannya intervensi dan nyeri sedang dengan rerata nilai 5 setelah dilakukannya intervensi pada ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya dengan (ρ=0,0001)

2. Artikel Ke Dua

a. Judul Artikel

Pengaruh Akupresur Lo4 (*he kuk*) dan *Thai Cong* terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin

b. Nama Jurnal

Jurnal Kesehatan

c. Penerbit

Poltekkes Tanjung Karang

d. Vol. & Hal. : 9 & 471-477
e. Tahun Terbit : 2018
f. Penulis Artikel : Anita
g. Isi artikel
   1) Tujuan Penelitian

      Tujuan Dallam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akupresur terhadap tingkat nyeri persalinan kala I
   2) Metode Penelitian
      a) Desain Penelitian

         Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *one group pre-post tes.* Peneliti memulai dengan pengambilan data melalui penentuan kriteria, surat persetujuan terhadap pasien, pengukuran nyeri, intervensi akupresur Lo4 (*he kuk)* dan *Thai cong* saat kontraksi, dilaksanakan dengan durasi 60 menit saat uterus berkontraksi, kemudian dilakukan kembali pengukuran nyeri.
      b) Sampel Penelitian

         Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di dua rumah bersalin Bandar Lampung dengan banyak sampel 40 ibu bersalin kala I pembukaan 4-6 cm.
      c) Instrumen Penelitian

         Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* ialah siapa saja secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang tersebut cocok dengan sumber data atau metode penentu sampel dengan kebutulan.
   h. Metode analisis

      Dalam metode analisis ini peneliti menggunakan Uji *t-dependent* dengan tingkat kemaknaan 95% (α 0,05).
   i. Hasil Penelitian

Tabel 3.3 Hasil Penelitian Artikel 2

Skala Nyeri	Mean	SD	*ρ*-value	n
Sebelum Akupresur	6,00	1,219		40
			0,000	
Setelah Akupresur	5,05	1,218		40

Hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan antara hasil sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan terhadap tingkat nyeri persalinan kala I. Didapatkan sebelum dilakukannya intervensi 6,00 dengan standar devisiasi 1,219 sedangkan setelah dilakukannya intervensi pada ibu bersalin kala I ditemukan rata-rata nyeri 5,05 dengan standar devisiasi 1,218 yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dalam pemberian akupresur dengan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I dengan hasil pengujian uji statistic nilai *ρ*=0,000 (*ρ* hitung <α) yang artinya pada α=5% sehingga ditemukan pengaruh dalam pelaksaan akupressure dengan tingkat nyeri ibu bersalin kala I

j. Kesimpulan dan Saran

Sehingga rerata nyeri kala I sebelum diberikannya perlakuan akupresur Lo4 (*he kuk)* dan *thai cong* kepada ibu bersalin didapatkan bahwa tingkat nyeri sebesar 6 dengan standar deviasi 1,219. Lalu setelah dilakukan intervensi ditemukan nyeri kala I pada ibu bersalin menjadi 5,05. Sehingga didapatkan pengrauh dalam pemberian akupresur Lo4 (*he kuk)* dan *thai cong* kepada ibu bersalin dengan nilai *ρ-value*=0,000.

3. Artikel ke Tiga

a. Judul Artikel

The Effect of Localized Heat and Cold Therapy on Pain Intensity, Duration of Phases of Labor, and Birth Outcomes Among Primiparous Females: A Randomized, Controlled Trial

b. Nama Jurnal

Shiraz E Medical Journal

c. Penerbit

Kowsar Publishing Company

d. Vol. & Hal. : -

e. Tahun Terbit : 2018

f. Penulis Artikel : Mansoureh Yazdkhasti, Shoila Moghimi Hanjani dan Zahra Mehdizadeh Tourzani

g. Isi artikel

1) Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui efek terapi panas dan dingin local pada kadar nyeri, durasi persalinan dan hasil dari kelahiran diantara wanita primipara serta kepuasan antara kedua kelompok intervensi

2) Metode Penelitian

a) Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian berupa *Randomized controlled trial* yang dimulai dari September 2015 – Januari 2016 di Rumah Sakit Iran. Kriteria inklusi ialah ibu primipara (18-35 tahun) dengan kehamilan tunggal, usia kehamilan lebih dari 37 minggu, dilatasi serviks 3 - 4 cm, presentasi kepala, dan tidak menerima analgesia selama persalinan. Kriteria eksklusi didiagnosis gangguan anatomis atau mental (psikosis, skizofrenia, gangguan rahim, dan disproporsi cephalopelvic (CPD), penyakit kronis yang diketahui, termasuk penyakit jantung, paru-paru, hipertensi, diabetes dan penyakit kulit (termasuk cedera, radang, dan eksim di lokasi terapi panas/dingin), indikasi operasi caesar, pola detak jantung janin abnormal, riwayat nyeri panggul kronis, riwayat infertilitas, komplikasi selama persalinan (tali pusat, posisi janin abnormal, solusio plasenta, dll.), hidup selain dari suami (akibat kekerasan, perceraian, dan di ambang perceraian), serta

penggunaan narkotika sekitar delapan jam sebelum persalinan aktif.

Dalam penelitian menggunakan ibu bersalin sebanyak 602 yang memenuhi syarat sebesar 105 ibu bersalin. Penelitian menggunakan 3 kelompok yaitu kelompok control, kelompok terapi dingin dan kelompok terapi panas, yang dimana setiap kelompoknya terdapat 40 ibu bersalin. Pada kelompok control tidak ada diterapkan intervensi.

Pada kelompok terapi panas peneliti menggunakan botol air panas yang dibalut handuk selama proses persalinan untuk menghangatkan punggung bawah dan perut ibu. Botol air panas digunakan selama kontraksi pada fase pertama persalinan (jumlah waktu yang paling sedikit digunakan pada fase pertama adalah 60 menit). Alasan penggunaan perangkat ini adalah karena mudah disediakan, digunakan, dan dibersihkan untuk peserta lain. Peneliti memiliki dua botol air panas untuk setiap ibu oleh karena itu, jika botol pertama kehilangan kehangatannya (periksa suhu dengan termometer amercury setiap 10 menit), botol kedua digunakan. Temperatur botol air panas dalam keadaan ini juga diperiksa dengan termometer merkuri untuk memastikan bahwa temperatur sudah tepat. Suhu botol terus diukur untuk memastikan suhunya 38 - 40 ° C.

Pada kelompok dingin metode serupa digunakan, tetapi botol panas diganti dengan icepackon bagian bawah punggung dan perut dengan durasi 10 menit setiap 30 menit selama fase pertama dan satu perineum selama lima menit setiap 15 menit selama fase kedua persalinan. Temperatur kantong es diperiksa menggunakan termometer merkuri untuk memastikan temperaturnya tepat. Perlu disebutkan bahwa, ice pack ditempatkan pada area yang diinginkan selama suhunya tepat (10 -15 ° C). Penilaian nyeri pada persalinan kala I selain dilatasi

3 - 4 cm (awal persalinan kala aktif), dilatasi 5 - 6 cm (fase akselerasi), 7 - 8 cm (kemiringan maksimum), dan 9 - 10 cm (perlambatan) juga dilakukan setelah persalinan. Untuk menilai intensitas nyeri.

b) Sampel Penelitian

Subjek dipilih menggunakan metode convenience sampling. Namun selama penelitian berlangsung terdapat 6 ibu bersalin dikeluarkan dari kriteria pada kelompok control karena operasi Caesar darurat, diagnosis solusio plasenta dan DJJ abnormal sehingga kelompok control terdapat ibu bersalin sebanyak 34, kemudian 4 ibu bersalin dikeluarkan dari kelompok dingin karena inteloransi terapi lama dan diharuskan SC sehingga yang terdapat 36 ibu bersalin dan 5 ibu bersalin dikeluarkan dari kelompok panas karena DJJ abnormal dan intoleransi terhadap terapi panas sehingga terdapat 35 ibu bersalin pada terapi panas. Sehingga keseluruhan sampel yang tersisa ialah 105 ibu bersalin.

c) Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri McGill menunjukkan 0 (tidak nyeri) hingga 10 (nyeri paling intens) dari kiri ke kanan. Analisis tes-tes ulang digunakan untuk menilai reliabilitas.

h. Metode analisis

Data dianalisis menggunakan uji Fisher, Chi-square, Kruskal-Wallis, dan ANOVA dengan SPSS versi 19. Dalam semua pengujian, nilai ρ<0,05 dianggap signifikan secara statistic.

i. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji perbedaan paling tidak signifikan (LSD) menunjukan pada kelompok terapi panas intensitas nyeri rata-rata paling sedikit pada dilatasi yang berbeda yaitu pada fase pertama dan fase kedua persalinan. Namun setelah intervensi dalam dilatasi 5-6 cm, 7-8cm dan 9-10 cm pada fase pertama dan kedua persalinan,

intensitas nyeri rerata pada kelompok intervensi lebih rendah dari pada kelompok kontrol. Penurunan tertinggi dalam intensitas nyeri pada dilatasi yang berbeda selama fase pertama dan fase kedua, menurut tes LSD, terkait dengan kelompok terapi panas. Penelitian ini melihatkan tidak ada perubahan yang signifikan secara statistik dalam tingkat keparahan nyeri sebelum intervensi dalam dilatasi 3 - 4 cm di antara ketiga kelompok. Namun, perbedaan yang signifikan secara statistik diamati antara ketiga kelompok pada dilatasi lain pada fase pertama persalinan, yaitu dilatasi 5 - 6 cm, 7 - 8 cm, dan 9 - 10 cm, dan juga pada persalinan fase kedua

Table 3.4 Hasil Penelitian Artikel ke 3

Intensitas nyeri	**Kelompok Kontrol**	**Terapi panas**	**Terapi dingin**
Sebelum intervensi (dilatasi 3-4 cm)	3.57 ± 1.14	3.82 ± 1.17	3.85 ± 1.14
Setelah intervensi (dilatasi 5-6 cm)	4.00 ± 1.37	3.25 ± 0.91	3.57 ± 1.14
Setelah intervensi (dilatasi 7-8cm)	4.97 ± 1.17	4.08 ± 0.91	4.88 ± 1.05
Setelah intervensi (dilatasi 9-10cm)	7.80 ± 1.18	6.00 ± 1.35	6.40 ± 1.09
Fase Kedua	7.94 ± 1.08	6.22 ± 1.13	7.37 ± 1.08

j. Kesimpulan dan Saran

Terapi panas dan dingin yang terlokalisasi bersifat non-farmakologis, non-invasif, memuaskan wanita primipara, dan metode efektif untuk mengontrol dan menghilangkan rasa sakit selama ibu menjalani proses persalinan.

4. Artikel ke Empat
   a. Judul Artikel

      Effect of effleurage on pain severity and duration of labor among laboring women

   b. Nama Jurnal

      Journal of Nursing and Health Science

   c. Penerbit

      International Organization Of Scientific Research (IOSR)

   d. Vol. & Hal. : 7 & 1-9

   e. Tahun Terbit : 2018

   f. Penulis Artikel : Mervat Gaber Zaghloul & Afaf Abdallah Mohamed Mossad

   g. Isi artikel

      1) Tujuan Penelitian

         Untuk menilai efek *efflurage* pada keparahan nyeri persalinan dan durasi persalinan

      2) Metode Penelitian

         a) Desain Penelitian

            Peneliti menggunakan kuasi-eksperimental dipakai untuk menilai efek *efflurage* pada perut dalam pengurangan nyeri persalinan dan durasi persalinan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit pada ibu bersalin sebanyak 60 ibu bersalin. Pengkajian nyeri persalinan dilakukan dengan skala analog visual dan diulangi 30 menit saat pembukaan dan dilakukannya wawancara 10-15 menit kepada setiap ibu. Penelitian terbagi 2 kelompok yaitu kelompok A dengan perawatan rutin atau perlakuan dan kelompok B dengan perawatan standar. Sebelum dilakukan intervensi peneliti melakukan pemeriksaan seperti tanda-tanda vital, kontraksi uterus, pembukaan serviks, detak jantung janin, dan menilai derajat nyeri dengan visual analog,

pengulangan langkah dilakukan selama kontraksi pada pembukaan 4, 6, 8, 10 sesuai fasenya.

b) Sampel Penelitian

Dalam penelitian menggunakan ibu bersalin sebanyak 60 ibu yang akan bersalin di Rumah Sakit. Kelompok terbagi dua yaitu kelompok A dengan 30 ibu yang mendapat perlakuan *efflurage* perut dan kelompok B terdiri 30 ibu dengan perawatan rutin standar.

c) Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan tekhnik wawancara, skala analog visual dan partograf. Dalam wawancara mencakup pertanyaan sosio-demografis, reproduksi sebelumnya dan penilaian kehamilan sekarang. Skala analog visual (VAS) digunakan untuk mengukur tingkat nyeri. Partograf digunakan sebagai menilai kemajuan persalinan.

h. Metode analisis

Untuk melakukan penilaian peneliti menggunakan SPSS versi 16 untuk melakukan tabulasi dan analisis. Untuk menganalisis data yang relevan peneliti menggunakan statistic inferensial deskriptif dan parametric dengan tingkat signifikan ρ<0,05

i. Hasil Penelitian

Table 3.5 Hasil Penelitian Artikel ke 4

Variabel	**Kelompok Kontrol n=30**	**Kelompok intervensi n= 30**	**Nilai ρ**
4 cm	5.30±1.20	5.46±1.65	>0,005
6 cm	7.80±1.03	5.46±1.11	<0,05*
8 cm	7.33±1.71	6,30±0,92	<0,05*
10 cm	7.63±1.54	5.46±1.13	<0,05*

Hasil dari penelitian ini menemukan adanya perbedaan yang signifikasn secara statistic dalam kaitannya dengan nyeri persalinan di kedua kelompok yaitu skor nyeri yang lebih rendah terdapat pada

kelompok intervensi dibandingkan kelompok control pada dilatasi serviks 6, 8 dan 10 cm.

j. Kesimpulan dan Saran

Simpulan dalam penelitian ini ialah penggunaan *efflurage* selama persalinan lebih efektif dibandingkan dengan tindakan farmakologis untuk mengatasi nyeri persalinan dan durasi persalinan pada fase aktif.

5. Artikel kelima

a. Judul Artikel

Teknik *Massage Counterpressure* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di RSUD. Dr. M. M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo

b. Nama Jurnal

Gaster: Jurnal Kesehatan

c. Penerbit : STIKes ‘Aisyiyah Surakarta

d. Vol. & Hal. : Vol 17 & 231-242

e. Tahun Terbit : 2019

f. Penulis Artikel : Endah Yulianingsih, Hasnawatty Surya Porouw, Suwarni Loleh

g. Isi artikel

1) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik massase counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif

2) Metode Penelitian

a) Desain Penelitian

Desain penelitian praeksperiment dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest design* dilaksanakan di RSUD Dr MM Dunda Limboto dimulai pada bulan Mei-Juni 2018. Pemberian teknik masase counterpressure selama ibu mengalami his, serrta memberikan penekanan atau pijatan pada tulang sakrum menggunakan kepalan tangan

b) Sampel Penelitian

Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling.* Sampel diperoleh sebanyak 20 ibu bersalin.

c) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan lembar ceklist untuk variable bebas yang menggunakan teknik masase counterpressure dan variable terikat nyeri persalinan menggunakan lembar observasi pengukuran nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

h. Metode analisis

Uji normalitas menggunakan *uji Wilcoxon* sebagai analisa bivariate merupakan hasil pretest dan posttest untuk melihat pengaruh efektifitas massase counterpressure terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.

i. Hasil Penelitian

Hasil artikel 5 diperoleh bahwa nyeri persalinan sebelum diberikan perlakuan sebesar 3.00 dan sesudah diberikan perlakuan rata-rata nyeri persalinan menurun menjadi 1.85 sehingga didapatkan hasil perhitungan menggunakan *Wilcoxon* nilai ρ = 0.000 yang lebih kecil dari α = 0.05 artinya ada pengaruh dari pemberian massase counterpressure.

Tabel 3.6 Hasil Penelitian artikel 5

Nyeri persalinan	**N**	**Mean**	**Sig**
Pre test	20	3.00	0.000
Post test	20	1.85	0.000

j. Kesimpulan dan Saran

Dapat ditarik simpulan berdasarkan hasil tersebut massase counterpressure berpengaruh dalam mengurangi tingkat nyeri pada ibu persalinan kala I fase aktif ρ value 0.000 < α 0.05.